

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh struktur kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap keterkinian *corporate internet reporting*. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan jasa sektor properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang telah memiliki *website* perusahaan dan melakukan *corporate internet reporting* pada tahun 2015. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya adalah:

1. Struktur kepemilikan publik berpengaruh signifikan positif terhadap keterkinian *corporate internet reporting*. Sehingga
2. Ukuran dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterkinian *corporate internet reporting*.
3. Profitabilitas yang diukur oleh *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap keterkinian *corporate internet reporting*.
4. Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap keterkinian *corporate internet reporting*.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan struktur kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap keterkinian *Corporate Internet Reporting* membuktikan bahwa keempat variabel tersebut memiliki kepentingan dalam meningkatkan keterkinian informasi perusahaan pada situs web perusahaan.

Berdasarkan teori keagenan dan teori sinyal mengenai keterkinian *Corporate Internet Reporting*, terdapat beberapa dampak secara langsung bagi perusahaan sebagai berikut:

- a. Perusahaan dengan struktur kepemilikan publik akan menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan secara *real time* untuk meminimalisir biaya serta meningkatkan nilai perusahaan dimata masyarakat karena menunjukkan bahwa perusahaan telah memanfaatkan modal yang ditanamkan oleh masyarakat dengan baik.
- b. Peran dewan komisaris dengan jumlah yang banyak dalam mengawasi tata kelola perusahaan tidak mempengaruhi publikasi informasi perusahaan pada situs web perusahaan.
- c. Setiap perusahaan memiliki kewenangan tersendiri dalam menyajikan informasi perusahaannya sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maupun rendah tidak cenderung untuk mempublikasikan informasi terkini perusahaannya.

- d. Adanya anak perusahaan mampu mendorong perusahaan tersebut untuk memperbaharui informasi perusahaannya melalui *website* dikarenakan kompleksitas operasi perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab lebih terhadap banyak pihak termasuk para investor induk perusahaan dan juga anak perusahaan serta pelanggan dari kedua belah pihak.

2. Implikasi Praktis

Implikasi yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Investor

Dengan diterapkannya keterkinian pengungkapan informasi perusahaan pada *website*, maka investor dapat dengan mudah memperoleh informasi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

- b. Bagi Perusahaan

Setiap perusahaan dapat menerapkan pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangannya pada *website* masing-masing perusahaan untuk menunjukkan tingkat transparansi perusahaan kepada para *stakeholder* dan dapat mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik serta membuktikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan kehadiran internet yang memberikan kemudahan dalam dunia bisnis. Tidak hanya itu, perusahaan dapat memperhatikan jumlah anggota dewan komisaris agar dapat berfungsi

secara efektif serta menjamin ketersediaan informasi bagi para pemilik minoritas yang tersebar dipublik.

c. Bagi Regulator

Regulator dapat melihat dampak dari regulasi yang mengatur standarisasi situs web perusahaan sebagai media pengungkapan informasi pada perusahaan di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dan saran untuk penelitian berikutnya, antara lain:

1. Jumlah sampel yang diteliti masih sedikit jika dibandingkan dengan populasi perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel yang akan diteliti sehingga dapat menunjukkan hasil yang lebih relevan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan kompleksitas operasi perusahaan hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel keterkinian *corporate internet reporting* sebesar 38,4%, sementara pengaruh sebesar 61,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam model regresi penelitian ini. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar peneliti menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi keterkinian *Corporate Internet Reporting*.

3. Regulator dapat segera mengesahkan peraturan yang mengatur standarisasi situs web perusahaan sebagai media pengungkapan informasi agar perusahaan di Indonesia tidak jauh ketinggalan dengan situs web yang dimiliki perusahaan di luar negeri serta menambahkan aturan atau format khusus mengenai indeks *corporate internet reporting*, sehingga perusahaan memiliki gambaran yang jelas tentang apa saja informasi yang seharusnya dimuat dalam *website* perusahaan tersebut.